

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Jalur Pedestrian Tutup Terowongan Jalan Kendal

Mengawali proyek pembangunan kawasan Dukuh Atas senilai Rp 30 Triliun.

Inge Klara Safitri

Inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA – *Barrier* beton terpasang menutup akses ruas Jalan Kendal, tepatnya yang berada di bawah *flyover* Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Penghalang tersebut sekaligus ditujukan untuk mengarahkan kendaraan dari Jalan Bloro untuk belok ke arah kiri. Selanjutnya, terowongan Jalan Kendal itu akan menjadi akses untuk para pejalan kaki.

Sejak Ahad lalu, pekerja mulai menggarap proyek *transit hub* yang menghubungkan dan mengintegrasikan sejumlah moda transportasi. Kawasan Dukuh Atas itu pun disiapkan menjadi *transit oriented development* (TOD) enam jenis moda transportasi umum, yakni kereta MRT Jakarta, LRT Jabodebek, LRT Jakarta, BRT Transjakarta, kereta bandara, dan kereta Commuterline Jabodetabek.

Petugas Dinas Perhubungan dan polisi lalu lintas berjaga di simpang terowongan depan pintu Stasiun KRL Sudirman. Para petugas tersebut

membantu mengatur lalu lintas sekaligus mencegah penumpukan kendaraan di sana. Kemacetan lalu lintas terjadi lantaran banyak kendaraan yang menaikkan dan menurunkan penumpang, juga pengguna KRL yang menyeberang jalan. "Jadi, ya lumayan macet," ujar Kepala Kepolisian Subsektor Bloro, Aiptu Sujadiyo, di lokasi, kemarin.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Sigit Wijatmoko, mengatakan bahwa proyek tersebut juga bagian dari persiapan pengoperasian moda raya terpadu (MRT) Jakarta yang ditargetkan beroperasi pada akhir Maret nanti.

"Yang paling utama dari rencana ini adalah kemudahan akses untuk menjangkau angkutan umum," kata Sigit pada saat dimintai konfirmasi, kemarin.

Untuk memuluskan proyek tersebut, Dinas Perhubungan telah melakukan rekayasa lalu lintas sistem satu arah (SSA) mulai dari Jalan Tanjung Karang, Jalan Bloro, dan sekitar Blok Landmark-BNI.

Direktur Konstruksi PT

MRT Jakarta, Silvia Halim, menjelaskan rencana alih fungsi terowongan Jalan Kendal menjadi area khusus pejalan kaki bertujuan memperlancar pergerakan penumpang angkutan umum. "Langkah pertama, ya, dengan membangun akses pedestrian di terowongan Jalan Kendal."

Menurut dia, setelah terowongan menjadi akses bagi pejalan kaki PT MRT Jakarta akan melengkapi pembangunan terowongan ini dengan *lay bay* (lahan yang dibuat agak menjorok ke dalam) khusus untuk bus Transjakarta dan angkutan berbasis *online*. Juga bakal dibuka rute baru moda transportasi yang akan melayani penumpang menuju kawasan Dukuh Atas, yang disebut dengan rute KIDA (Kawasan Integrasi Dukuh Atas). Bus Transjakarta nantinya berhenti di depan Stasiun KRL Sudirman.

Tak hanya itu, Silvia menambahkan, area pedestrian ini akan dipercantik dengan visual menarik sentuhan seniman lokal serta penataan lampu penerangan jalan yang apik. "Kami bekerja sama dengan UMKM untuk mengisi

hiburan dan *pop up retail*," ujar dia.

Sekretaris Perusahaan PT MRT Jakarta, Muhamad Kamaluddin, menuturkan pengalihan fungsi terowongan Jalan Kendal menandai tahap awal pembangunan TOD Dukuh Atas yang berbarengan dengan pembangunan Taman Dukuh Atas seluas 200 meter di sisi barat Jalan Sudirman. Kamaluddin pun menjelaskan proyek senilai Rp 20 triliun lebih itu didanai secara konsorsium dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta, serta dana pengembang swasta.

"Targetnya tahap awal ini rampung 2021," ucap dia. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Jalur Pedestrian Tutup Terowongan Jalan Kendal

Penghubung Transportasi Publik

KAWASAN Dukuh Atas direncanakan menjadi *transit oriented development* (TOD) yang akan menjadi lokasi penghubung alias *hub* enam moda transportasi publik di Ibu Kota. Langkah awal pembangunan TOD tersebut dimulai dengan mengubah ruas terowongan Jalan Kendal di bawah Jalan Jenderal Sudirman menjadi area pedestrian dan *transit hub*.

TEMPO/MUHAMMAD HIDAYAT



Proyek jalur pedestrian Jalan Kendal, Dukuh Atas, Jakarta, kemarin.

Berikut ini rencana alih fungsi terowongan Jalan Kendal menjadi area pedestrian:

- » Mengintegrasikan kawasan Stasiun MRT, KRL Jabodetabek, dan kereta bandara di sisi Sungai Kanal Barat.
- » Menyediakan *laybay* bus Transjakarta dan penataan angkutan *online*.
- » Menyiapkan fasilitas *pop up retail* dan *entertainment* bekerja sama dengan UMKM.
- » *Beautification* atau mempercantik kawasan.

Profil area:

- » Panjang area: 700 meter
- » Lebar: 8 meter
- » Target tuntas: 2021
- » Anggaran: Rp 20 triliun

Konsep penataan lalu lintas di kawasan proyek:

- » Pemberlakuan sistem satu arah blok Tanjung Karang (kuadran utara-barat).
- » Pemberlakuan sistem satu arah blok Jalan Blora (kuadran utara-timur).
- » Pemberlakuan sistem satu arah blok Landmark-BNI.

Proyek lain kawasan TOD yang juga sedang dibangun:

- » Taman Dukuh Atas di sisi barat Jalan Jenderal Sudirman.
- » Stasiun MRT Bawah Tanah trayek Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia.

SUMBER: MRT JAKARTA
● INGE KLARA

“Yang paling utama dari rencana ini adalah kemudahan akses untuk menjangkau angkutan umum.”

Sigit Wijatmoko

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta